

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor (1990), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dalam bentuk tertulis atau verbal, dan menyorot tempat dan individu secara keseluruhan dengan perilaku yang dapat diamati (Gunawan, 2015, hal 82).

Tujuan penelitian kualitatif deskriptif oleh peneliti adalah untuk menjelaskan secara sistematis, jujur dan akurat objek penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, landasan teori yang digunakan adalah metode fenomenologi. Metode ini mencoba untuk memahami makna peristiwa dan hubungannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu (Moleong, 2012, hal 17). Dalam kasus ini, kejadian tersebut merupakan penelitian yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Banjarbaru.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data utama penelitian ini adalah bahan utama yang digunakan sebagai sumber referensi. Data asli adalah data yang

diperoleh dari objek penelitian dengan menggunakan alat ukur objek penelitian atau alat pencarian langsung, sebagai sumber pencarian informasi (Azwar, 1998, hal 91). Sumber masalah adalah informasi data yang diperoleh dari kepala cabang BMT UGT Sidogiri Banjarbaru. Data tersebut merupakan gambaran umum dari BMT UGT Sidogiri Banjarbaru, strategi pemasaran produk tabungan BMT UGT Sidogiri Banjarbaru dan informasi dari perspektif ekonomi Islam.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data pembantu adalah sumber data tertulis, merupakan sumber data tambahan yang tidak dapat diabaikan, karena sumber data tertulis akan memperoleh data yang bertanggung jawab melalui validitasnya (Moleong, 1997, hal 159). Data diperoleh dari buku, jurnal dan bahan referensi lainnya. Data yang diperoleh meliputi informasi tentang profil BMT UGT Sidogiri Banjarbaru, strategi pemasaran produk tabungan BMT UGT Sidogiri Banjarbaru, dan strategi pemasaran ekonomi Islam BMT UGT Sidogiri Banjarbaru untuk produk tabungan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang kondisi latar belakang dan interaksi lingkungan dari unit-unit sosial (individu, kelompok, institusi atau komunitas) (Moehadjir, 1989: 50-51). Dalam aplikasinya, penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a) Metode Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan menanyakan kepada informan atau orang yang diteliti. Caranya adalah dengan berbicara langsung (Afifuddin dan Saebani, 2012, hal 131). Pengumpulan data ini menggunakan teknik pemantauan, pencatatan dan pencatatan. Teknik intersepsi disebut juga teknik intersepsi, karena metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan mengamati penjelasan informan kemudian dilanjutkan dengan teknik pencatatan. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dari serangkaian pertanyaan yang telah direncanakan dan telah ditulis sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari pengelola BMT UGT Sidogiri Banjarbaru.

b) Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2006, hal 58). Dalam metode observasi, penulis menggunakannya untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian. Dengan mengadopsi metode observasi non partisipan, yaitu penulis berperan sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh pelaku usaha mandiri. Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap untuk membuktikan keaslian data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan.

c) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumentasi terekam. Jadi, menghimpun data fisik yakni berupa arsip-arsip dari informan yang menunjang penelitian ini, yaitu terhadap tempat atau lainnya yang berhubungan dengan strategi pemasaran produk simpanan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) UGT Sidogiri Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Koperasi BMT UGT Sidogiri yang beralamatkan di Jl. Kemuning No 14C RT. 09/02 Kelurahan Kemuning Banjarbaru Selatan Banjarbaru Kota Kalimantan Selatan ini didirikan pada tahun 2012, buka setiap hari dari jam 08.00-17.00 WITA namun pada hari Jum'at tidak beroperasi.

Adapun alasan memilih lokasi ini karena BMT UGT Sidogiri Banjarbaru adalah salah satu cabang dari BMT UGT Sidogiri yang memiliki 275 cabang di Indonesia yang merupakan lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah.

C. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknologi pengolahan data menjelaskan langkah-langkah atau proses yang penulis lakukan pada saat mengolah data untuk melakukan penelitian ini, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk pengolahan data yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan data yang diperoleh menurut jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Pengeditan data, yaitu menyeleksi data yang diperoleh secara selektif, memperbaiki dan menyempurnakan data. Kemudian periksa kembali data yang diperoleh dan lakukan pemeriksaan yang lebih cermat.

D. Analisis Data

Kesalahan umum dalam menganalisis data kualitatif adalah bahwa peneliti tidak dapat melakukan analisis data secara mendalam, juga tidak dapat menjelaskan arti dari data yang mereka kumpulkan. Umumnya, langkah-langkah berikut direkomendasikan:

1. Pembuatan sampel dan analisis berlangsung secara iteratif dan berlanjut sampai saturasi tercapai
2. Peneliti terobsesi dengan menganalisis data rinci dan terkadang menonjol dari proses untuk mengidentifikasi dan memperbaiki tema yang muncul
3. Tugas analisis adalah melampaui apa yang dikatakan orang untuk memahami makna di balik kata-kata para peserta. Laporan penelitian hendaknya tidak hanya menyampaikan secara lisan konten yang dikonfirmasi dalam wawancara tanpa analisis dan penjelasan yang memadai tentang semua situasi. Terkadang observasi atau diskusi panel

diperlukan untuk melengkapi hasil, dengan demikian meningkatkan efektivitas penelitian.

4. Penelitian harus mendeskripsikan secara rinci langkah-langkah analisis yang diambil (atau akan diambil) dalam penelitian. Instruksi harus membatasi penggunaan jargon dan menjelaskan langkah-langkah dan alasan untuk setiap langkah dalam bahasa yang sederhana (Wahyuni S, 2012 : 48).